

! Dua Macam Balasan Bagi Setiap Perbuatan

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka itu menelan api dalam perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-
(nyala (neraka)).” (QS.An-Nisa’:10)

Balasan terhadap perbuatan manusia, apakah itu perbuatan baik ataupun buruk, memiliki dua
macam bentuk

1. Balasan yang telah disiapkan oleh Allah Swt terhadap apa yang ia perbuat.

2. Perbuatan itu sendiri yang nantinya akan menjelma menjadi berbagai bentuk di akhirat.

Dengan kata lain, setiap kali kita berbuat sesuatu, kita akan mendapatkan dua bentuk balasan
atas perbuatan kita

Ada balasan berupa sesuatu yang telah dipersiapkan atas apa yang kita lakukan. Seperti bila
kita bersedekah, maka Allah akan membalasnya dengan berlipat ganda. Atau banyaknya
maksud dapat menghalangi rezeki kita

Dan yang kedua, perbuatan itu sendiri akan menjelma menjadi sesuatu yang akan kita hadapi
di Hari Kiamat

Seluruh keburukan yang dilakukan oleh manusia akan menjelma menjadi sesuatu yang akan
menemaninya di akhirat nanti

Siapa yang berbohong dengan sebuah kebohongan, maka kelak kebohongan itu akan menjadi
aroma busuk yang akan mengganggunya di Hari Kiamat

Siapa yang memakan harta anak yatim secara dzalim, maka sejatinya ia sedang memakan api.
Namun api itu tidak terasa di alam dunia, api itu kelak akan menjelma di Hari Kiamat di
hadapan matanya

Ada ayat yang serupa dengan ayat di atas ketika Allah Swt menceritakan kondisi orang-orang : yang menutupi kebenaran dan memutar balikkan fakta. Allah Swt Berfirman

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلَ اللَّهُ مِنْ آيَاتِهِ كَتُمِبٌ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Kitab,“ dan menjualnya dengan harga murah, mereka hanya menelan api neraka ke dalam perutnya, dan Allah tidak akan menyapa mereka pada hari Kiamat, dan tidak akan menyucikan mereka. (Mereka akan mendapat azab yang sangat pedih.” (QS.Al-Baqarah:174

Maka dari ayat-ayat ini dapat kita simpulkan bahwa wujud dari amal kita memiliki wajah dhohir dan batin. Secara dhohir mungkin keburukan yang kita lakukan tidak nampak akibatnya, tapi .semua perbuatan itu akan menjelma di Hari Kiamat dengan wujud aslinya

...Semoga Allah Mengampuni dosa-dosa kita semua